BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama dua siklus dengan menerapkan pembelajaran metode *Modelling the way* dapat disimpulkan sebagai berikut:

A. Simpulan

1. Sebelum diterapkan pembelajaran metode *Modelling the way* sebagian besar siswa masih belum terampil dalam Tata cara berwudlu. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata praktek siswa pada pra siklus kelas I SDN Temayang 2 Bojonegoro adalah 63,0625. Dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70 pada pembelajaran Fiqih masih banyak siswa yang belum memenuhi ketuntasan belajar dalam mempraktekkan tata cara berwudlu.
2. Penerapan metode *Modelling the way* pada pembelajaran Fiqih materi tata cara berwudlu di kelas I SDN Temayang 2 terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya hasil observasi guru dan hasil observasi siswa. Hasil observasi guru pada siklus I adalah 82,1% dan hasil observasi pada siklus II adalah 96,4% sedangkan hasil observasi siswa pada siklus I adalah 75% dan hasil observasi pada siklus II adalah 92,5%. Selama proses pembelajaran guru dan siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mampu menerapkan metode *Modelling the way* dengan baik walaupun ada kekurangan namun hal ini itu dapat diatasi.

3. Peningkatan keterampilan tata cara berwudlu dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa yang mengalami peningkatan dari 25% dengan rata-rata 58,5 sebelum diterapkan metode *Modelling The Way,* menjadi 37,7% dengan nilai rat-rata 73,96 pada siklus I dan 87,5 dengan nilai rata-rata 83,37 pada siklus II.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode *Modelling the way* dalam meningkatkan keterampilan tata cara berwudlu pada siswa kelas I SDN Temayang 2 Bojonegoro, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam menerapkan metode *Modelling the way* , hendaknya guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Sehingga siswa tidak kesulitan mengikuti proses pembelajaran. Dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan menjelaskan proses pembelajaran metode *Modelling the way* dengan perlahan-lahan maka siswa bisa lebih mudah memahami proses pembelajaran dan guru tidak perlu mengulang penjelasan kembali kepada siswa yang bisa menghabiskan waktu lebih.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Metode pembelajaran *Modelling the way* dapat digunakan sebagai alternatif guru untuk meningkatkan keterampilan tata cara berwudlu siswa terutama pada pembelajaran Fiqih. Dengan menerapkan metode *Modelling the way* dapat meningkatkan keaktifan siswa dan mempermudah siswa dalam mengungkapkan pikiranya melalui tulisan dengan bantuan kartu kata kunci yang ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id